



# Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Urgensi Menyimak Penyelidikan dalam Kasus *Bullying* di Media Daring

M. Nuril Rohman Al Wahid<sup>1(0)</sup>, Shonia Qonita Syarkhan<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[nurilwahid0@gmail.com](mailto:nurilwahid0@gmail.com)

**abstrak**—Menyimak penyelidikan dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan mengetahui dan memperoleh informasi baru terhadap kasus *bullying* di media daring. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui urgensi dari menyimak penyelidikan dalam kasus *bullying* di media daring. Metode penelitian ini berupa *library research*, data yang diperoleh merupakan data sekunder, teknik yang digunakan berupa teknik catat, simak, dan libat sedangkan jenis teknik validasi dalam penelitian ini berupa teknik triangulasi. Hasil dari penelitian adalah menyimak penyelidikan dalam kasus *bullying* di media daring yaitu: 1) mempermudah melakukan kegiatan penyelidikan kasus *bullying* di media daring, 2) dapat mengetahui penyebab kasus *bullying* di media daring, dan 3) untuk mengetahui dampak korban kasus *bullying*. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 3 urgensi menyimak penyelidikan dalam kasus *bullying* di media daring.

**Kata kunci**—Kasus *bullying*, Media daring, Menyimak penyelidikan

**Abstract**—Investigative listening can be interpreted as a form of activity to find out and obtain new information about bullying cases in online media. The purpose of the research is to find out the urgency of listening to investigations in cases of bullying in online media. This research method is library research, the data obtained is secondary data, the techniques used are note taking, listening, and involvement techniques while the type of validation technique in this research is triangulation technique. The results of the study are listening to investigations in cases of bullying in online media, namely: 1) to make it easier to carry out investigation activities of bullying cases in online media, 2) to find out the causes of bullying cases in online media, and 3) to find out the impact of victims of bullying cases. The conclusion in this study is that there are 3 urgencies of listening to investigations in cases of bullying in online media.

**Keywords**—Bullying cases, Online media, Listening to investigations

## PENDAHULUAN

Menyimak penyelidikan (*exploratory listening*) adalah kegiatan menyimak secara mendalam dengan singkat (Laia, 2020). Sedangkan menurut Rosdawita (2015) menyimak penyelidikan merupakan kegiatan untuk mengetahui informasi terbaru, dan menyimak eksploratif adalah mendengarkan dengan memperoleh pengalaman baru dengan melakukan penyelidikan terhadap sesuatu yang diselidiki (Martaulia, 2018).

Menyimak penyelidikan/menyimak eksploratif memiliki tujuan dan maksud untuk menyelidiki sesuatu yang terarah dan sempit (Erniati dkk., 2022). Sedangkan menurut Jatiyasa (2012) menyimak eksploratif/menyimak penyelidikan mempunyai tujuan untuk mengetahui hal baru, suatu topik, isu, dan pergunjangan, menyimak eksploratif/menyimak penyelidikan bertujuan untuk mendapatkan informasi baru mengenai isu yang sedang diamati (Tantawi, 2019).

Menurut Laia (2020) manfaat menyimak yaitu fondasi untuk belajar bahasa dan menambah pemahaman atau pengetahuan. Manfaat menyimak untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap isu sosial (Riyanti dkk., 2022), manfaat menyimak juga bisa dikatakan untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam tentang konsep belajar menyimak melalui berbagai sumber (Pasoloran, 2019). Menyimak penyelidikan (*exploratory listening*) mampu memecahkan berbagai masalah dan kasus, seperti kasus *bullying*.

*Bullying* merupakan tindakan yang menyakiti seseorang secara fisik yang dilakukan individu (Wulandari & Jasmine, 2023). Sedangkan menurut Faizah dalam Hayati dan Yusri (2023) *bullying* adalah bentuk perilaku agresif untuk menyakiti seseorang secara terus menerus, dan *bullying* adalah bentuk kekerasan fisik dalam jangka yang panjang dilakukan oleh individu dan kelompok yang tidak lagi dapat menahan untuk menyakiti atau melukai seseorang (Wicaksana dalam Sapitri, 2020).

Faktor penyebab *bullying* karena terdapat perbedaan fisik dan mendapat tekanan dari suatu kelompok (Simbolon, 2012), penyebab *bullying* yang terbesar terdapat dari keluarga, juga bisa dari media sosial yang menayangkan kekerasan tidak untuk dicontoh anak (Ramadhanti & Hidayat, 2022). Sedangkan menurut Sinuraya dan Sundari (2018) mengatakan penyebab *bullying* terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tuanya, ingin mencari perhatian dari teman-temannya, dan masih banyak lagi.

Menurut Diannita, Salsabela, dan Wijati (2023) bahwa dampak *bullying* secara psikis yang mengakibatkan korbannya mengalami depresi ringan hingga berat. Sedangkan Bakri (2022) mengatakan bahwa dampak *bullying* bisa menyebabkan nilai prestasi akademisnya merosot dan menjadi tidak percaya diri sehingga sulit diajak untuk komunikasi, dan dampak *bullying* terdapat jangka pendek yang menyebabkan korban merasa harga diri rendah, depresi, dan terdapat juga jangka panjangnya korban akan mengalami bermasalah pada psikisnya (Basir, 2023). Faktor penyebab *bullying* banyak terjadi karna datangnya isu dan informasi yang seharusnya tidak ditiru dari berbagai media.

Media daring merupakan *software* yang mendukung operasi perangkat keras, memungkinkan gawai berfungsi untuk media komunikasi terintegrasi secara menyeluruh (Suprpty dkk., 2021). Nurrahmi dkk., (2021) mengatakan media daring merupakan saluran informasi berjalan yang melalui internet, diakses dan dibaca dengan bantuan jari untuk dapat membukanya, sedangkan menurut Romli dalam Gamar (2022) mengatakan bahwa media daring adalah alat komunikasi daring meliputi foto, suara, teks, dan video.

Kelebihan media daring adalah mudahnya menyimpan informasi atau pengetahuan sehingga bisa di lihat kembali (Effendi Dalam karyanto, 2020). Sedangkan menurut Sanjaya, Ridwan dalam Rumiati (2021) media daring memiliki

kelebihan waktu yang lebih singkat dan menghemat tenaga. Dimanapun kita berada kita bisa menggunakan media daring (Nasution, 2021).

Menurut Setyorini dalam Noviansyah (2021) bahwa media daring memiliki kekurangan yaitu informasi yang disampaikan kurang jelas. Media daring sendiri lebih boros biaya dan kuota (Wardani, 2022). Kekurangan media daring yang sering dialami adalah kurang tersedianya jaringan internet di suatu daerah (Napsawati dalam Gandasari, 2021). Di era digital zaman sekarang dampak negatif lebih banyak dari dampak positifnya, tetapi semua itu bisa diatasi tergantung pada pemanfaatan *gadget* dan media tersebut (Zuhria dkk., 2022).

Jadi mengapa urgensi menyimak penyelidikan dalam kasus *bullying* di media daring penting untuk kita pelajari, karena mengingat bahwa seiring berkembangnya teknologi maka kasus *bullying* yang marak di media daring dan dampaknya sangat merugikan banyak khalayak terutama korban *bullying* tersebut yang mengakibatkan psikis korban terganggu hingga menjadi depresi. Dengan demikian, menyimak penyelidikan sangat diperlukan untuk menyelidiki sebuah kasus *bullying* yang banyak terjadi di media daring, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan *library research*, suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari sumber literatur seperti buku, dokumen, jurnal dll.

Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah ada yang didapatkan melalui buku, situs, dokumen pemerintah, dan data yang dikumpulkan oleh organisasi atau individu lain yang sudah dipublikasikan.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan teknik simak, catat, libat. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal atau artikel sesuai kata kunci kemudian dicatat dan digabungkan agar menjadi sebuah ide atau gagasan.

Validasi penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah teknik menggabungkan data dari berbagai sumber yang sudah ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi menyimak penyelidikan dalam kasus *bullying* di media daring memiliki beberapa peran penting. Peran penting tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Mempermudah melakukan kegiatan penyelidikan kasus *bullying* di media daring

Dalam beberapa kasus *bullying* yang sedang marak terjadi di berbagai media daring dengan kita melakukan kegiatan menyimak penyelidikan dapat mempermudah mengetahui kasus *bullying* yang sedang terjadi. Tentunya sebelum kasus *bullying* tersebut semakin banyak yang mengalami dan semakin banyak korban berbagai pihak atau lembaga penelitian dapat melindungi pengguna media daring dari resiko *bullying*. Menurut Sorraya dan Anas (2019) Menyimak untuk dapat mempermudah mengetahui fakta dan informasi. Menurut Ruknan (2021) menyimak penyelidikan dibutuhkan untuk mempelajari lebih dalam tentang suatu masalah. Tanpa adanya

menyimak data yang diperoleh tidak akan akurat (Nasution, 2022). Hal ini berarti menyimak penyelidikan sangat penting untuk melakukan kegiatan penyelidikan kasus *bullying* di media daring yang sedang banyak terjadi.

## **2. Melalui kegiatan menyimak penyelidikan dapat mengetahui penyebab kasus *bullying* di media daring**

Kegiatan menyimak penyelidikan mempunyai manfaat untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap isu sosial seperti yang sedang terjadi yaitu *bullying*, kasus *bullying* yang sedang terjadi di media daring menjadi perhatian khusus. Agar dapat mengatasi sebuah kasus *bullying* diperlukan untuk memahami akar penyebab dari kasus tersebut salah satu metode yang efektif yaitu kegiatan menyimak eksploratif/penyelidikan. Dalam penelitian artikel ini, kita dapat mengetahui metode untuk membantu menyatakan alasan kasus *bullying* yang sedang terjadi di media daring, serta dapat upaya mencegah dan penanganan kasus *bullying* ini. Hal ini dapat diperkuat oleh Andayani, Pieter, dan Artanti (2023). *Bullying* terjadi kapan saja dan dimana saja termasuk di media daring dalam bentuk ancaman. Menurut Syah dan Hermawati, (2018) *Bullying* secara daring/*online* bisa dipengaruhi oleh orang-orang yang membuat akun palsu yang menyerang dan mengancam pengguna media yang lain. Faktor utama dalam *bullying* adalah faktor lingkungan pertemanan yang mempengaruhi akan adanya *bullying* agar bisa diterima dalam kelompok tersebut (Anggara dkk., 2023). Hal ini berarti menyatakan penyebab kasus *bullying* di media daring menjadi suatu ancaman bagi korban *bullying* tersebut.

## **3. Melalui kegiatan menyimak penyelidikan untuk mengetahui dampak korban kasus *bullying***

Dampak korban *bullying* dapat menyebabkan gangguan psikis sehingga terjadi depresi ringan sampai depresi berat, dan juga bisa mengakibatkan nilai prestasi akademiknya merosot dan menjadi tidak percaya diri sehingga sulit untuk diajak komunikasi. Dampak *bullying* juga terdapat jangka pendek yang menyebabkan korban merasa harga diri rendah dan terdapat juga jangka panjangnya korban akan mengalami bermasalah pada psikisnya. Apabila kasus *bullying* masih sering terjadi di media daring semakin banyak juga korban yang mengalami psikisnya terganggu dan tidak percaya diri terhadap diri sendiri. Menurut Yanto (2021). Tindakan *bullying* harus segera diakhiri dikarenakan dampak yang dibawa sangat berbahaya bagi kesehatan mental dan psikologis. Di dalam dunia digital semua orang dapat mengakses apa pun tanpa penyaring, pada akhirnya dampak yang ditimbulkan sangat buruk dan bahkan bisa menjadi fatal (Yee jin shin dalam Pudjibudoyo dkk., 2019). Tindakan *bullying* tidak bisa dianggap sepele, beberapa korbannya bahkan sampai kehilangan nyawa dikarenakan tekanan psikologi yang akhirnya memutuskan untuk bunuh diri (Purwanti, 2021). Berdasarkan hal tersebut dampak dari kasus *bullying* di media daring dapat menyebabkan korban mengalami tekanan psikologi yang menjadi depresi hingga kehilangan nyawa.

## SIMPULAN

Urgensi menyimak penyelidikan dalam kasus *bullying* di media daring memiliki beberapa peran penting 1)Mempermudah melakukan kegiatan penyelidikan kasus *bullying* di media daring, 2) dapat mengetahui penyebab kasus *bullying* di media daring, dan 3) untuk mengetahui dampak korban kasus *bullying*.

## REFERENSI

- Andayani, K. R., Pieter, N. K., dan Artanti, P. N. (2023). Pencegahan fenomena bullying di kalangan mahasiswa teknik lingkungan angkatan 22 UPN "Veteran" Jawa Timur. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 (5).<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/212>.
- Anggara, A. A., Trianawati, A., Putri, N. H., Siboro, E. D., Saputra, I., dan Nugraha, D. M. (2023). Pengaruh cyber bullying terhadap generasi penerus bangsa serta pencegahannya yang berlandaskan nilai-nilai pancasila. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 1(1), 77-87. <https://doi.org/10.3783/causa.v1i1.637>.
- Bakri, M. (2022). Analisis dampak bullying terhadap minat belajar siswa VII SMPN satapmataluntun kabupaten Luwu. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 400-405. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i3.329>.
- Basir, A. B. (2023). *Aku adalah agen perubahan*. Magetan: CV. ae media grafika.
- Diannita, A., Salsabela, F., Wijati, L., dan Putri, A. M. S. (2023). Pengaruh bullying terhadap pelajar pada tingkat sekolah menengah pertama. *JournalofEducationResearch*, 4(1), 297-301. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.117>.
- Erniati, E., Muslima, M., Rachim, N., dan Shidiq, M. A. (2022). Penerapan model discoverylearning dalam meningkatkan kemampuan menyimak teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3 (1), 26-39. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/3437>.
- Gamar, N. (2022). *Evaluasi pembelajaran daring*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Gandasari, M. F., dan Jipido, J. (2021). Analisis persiapan dan pelaksanaan pembelajaran penjas secara daring pada masa pandemi di SMPN 2 Ngabang tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 10(2), 237-262. <https://doi.org/10.31571/jpo.v10i2.3244>.
- Hayati, N., dan Yusri, F. (2023). Upaya edukasi pencegahan *bullying* pada siswa SMPN 1 enam lingkung di kabupaten Padang pariaman. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 26-42. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i1.58>.

- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnalampuhyang.v3i2.132>.
- Karyanto, S., Tandayu, R., Febriani, J., dan Kuang, T. M. (2020). Pengaruh media pembelajaran daring terhadap pengetahuan belajar mahasiswa akuntansi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(2), 171-186. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3279>.
- Laia, A. (2020). *Menyimak efektif*. Jawa tengah: Lutfi Gilang.
- Martaulina, D .S., (2018). *Bahasa Indonesia terapan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, M. (2021). Dampak belajar daring pada anak selama masa pandemi. *In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 398-401. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.335>.
- Nasution, N. P. P.(2022). *Konsep dasar bahasa Indonesia SD/MI*. Sumatera barat: CV. Azka pustaka.
- Noviansyah, W., dan Mujiono, C. (2021). Analisis kesiapan dan hambatan siswa smk dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 82-88. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/522>.
- Nurrahmi, F., Fitri, A., Rizha, F., Masriadi., Bahri, H., Aminullah, M., Sartika, M., Muharman, N., Azman, Z., Samsudin, D., Nasution, K., Badri, M., Fauzi., Marhamah., Misnan., Firmansyah, B., Widaswara, Y. R., Suardana, P. K. I., Arifin, A., Rosemary, R., Irma, A., Nuzuli, K. A., Kusmulyono, S. M., Taufik, M. C., Simabur, A. L., Riyantie, M., Pranawukir, I., Sukma, H. A., dan Alamsyah. (2021). *Bookseries jurnalisme kontemporer: etika dan bisnis dalam jurnalisme*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Pasoloran, R. (2019). Peningkatan prestasi belajar menyimak bahasa Indonesia melalui pendekatan terpadu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ranteparo Toraja Utara. *Jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran*, 1(1), 140-149. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v1i1.37>.
- Pudjibudoyo, J., Handadari, W., Wulandar, Y. P., Kesumaningsari, A. P., Bawono, Y., Elgeka, S, W. H., Hidayati, N., Desiningrum, R. D., Daulay. N., Hendriani, W., Nur, H., Antawati, I. D., Suminar, R. D., Ul haque, H. S., Warni, E. W. (2019). *Bunga rampai psikologi perkembangan: Memahami dinamika perkembangan anak*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Purwanti, H. S. (2021). *Kekerasan seksual pada perempuan solusi integratif dari forensik klinik*. Jakarta Timur: Rayyanakomunikasindo.

- Ramadhanti, R., dan Hidayat, M. T. (2022). Strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566-4573. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2892>.
- Riyanti, A., Hersusini., Hidayanti, N., Irwan, S., Rosfiani, O., Khadijah, I., Wahyuni, S. R., Rahmawati, Y., Musyawir., Chadijah, S., Sutisnawati, A., Fatma., dan Ihsan, M. (2022). *Strategi pembelajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rosdawita, R. (2015). Pembelajaran menyimak berbasis pendekatan kontekstual. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3 (1). 67-81. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2232>.
- Ruknan., (2021). *Kewirausahaan*. Surabaya: Cipta media nusantara.
- Rumiyati, R. (2021). Pemanfaatan learningmanagementsystem sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 122-130. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i3.385>.
- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan stop bullying sejak dini*. Semarang: Guepedia.
- Simbolon, M. (2012). Perilaku bullying pada mahasiswa berasrama. *Jurnal psikologi*, 39(2), 233-243. <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6989>.
- Sinuraya, M. Y. A., dan Sundari, S. (2018). *Langkah kakiku setelah SMA*. Jakarta: PublicaInstitute Jakarta.
- Sorraya, A., Anas, Y. (2019). *Menyimak apresiasif*. Malang: Media Nusa Creativ.
- Suprpty, R., Nurhadi., Nurlailah, R. T., Zuchroh, S., dan Rosyada, D. (2021). *Ragam strategi pembelajaran di masa pandemic covid-19*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syah, R., dan Hermawati, I. (2018). Upaya pencegahan kasus cyber bullying bagi remaja pengguna media sosial di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17 (2), 131-146. <https://doi.org/10.31105/jpks.v17i2.1473>.
- Tantawi, I. (2019). *Bahasa Indonesia akademik (Strategi meneliti dan menulis)*. Jakarta: Kencana.
- Wardaini, O. (2022). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa SD. *Pusat Pendidik : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (5), 473-477. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.165>.

Wulandari, H., & Jasmine, N. (2023). Bullying verbal menyebabkan trauma terhadap anak TK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 363-374. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8242460>.

Yanto, O. (2021). *Pemidanaan atas kejahatan yang berhubungan dengan teknologi informasi*. Yogyakarta: Samudra biru.

Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., dan Hasanudin, C. (2022). Dampak era digital terhadap minat baca remaja. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 17-23. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v1i2.2871>.